

ABSTRAKSI

Rani Rachim, 110710166, Hubungan antara Trauma Masa Kanak dengan Kekerasan dalam Relasi Intim pada Wanita yang Pernah Menjadi Korban Tidak Langsung dari Kekerasan dalam Rumah Tangga, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2012.

xviii + 84 halaman, 41 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara trauma masa kanak yang terkait dengan kekerasan dalam rumah tangga dengan kekerasan dalam relasi intim saat dewasa. Menurut Hilberman dan kolega (1980), seseorang yang mengalami trauma akan rentan untuk menjadi korban pada kesempatan selanjutnya.

Karakteristik responden adalah korban tidak langsung kekerasan dalam rumah tangga (perempuan) yang telah terverifikasi melalui laporan kepolisian, laporan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan pengakuan langsung dari salah satu orang tua yang mengalami KDRT. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling pada 31 perempuan korban tidak langsung dari KDRT yang diambil dari Surabaya, Sidoarjo, dan Probolinggo (pemukiman Kapasari, saksi KDRT yang tercatat di Polrestabes Surabaya, Polres Sidoarjo dan Polresta Probolinggo serta Pusat Perlindungan Perempuan dan Anak). Trauma masa kanak diukur menggunakan Traumatic Antecedents Questionnaire; TAQ (Van der Kolk, dkk., 1991) dan kekerasan dalam relasi intim diukur dengan Conflict Tactics Scales; CTS (Straus, dkk., 1996). Koefisien reliabilitas trauma masa kanak adalah 0,957 sedangkan koefisien reliabilitas kekerasan dalam relasi intim adalah 0,938.

Dari hasil analisis korelasi item yang menggunakan Spearman's rho, trauma masa kanak dan kekerasan relasi intim tidak berkorelasi secara signifikan ($r = -0,132$, $p = 0,479$). Hal ini menunjukkan bahwa trauma masa kanak (KDRT) tidak memiliki hubungan dengan pengalaman sebagai korban dalam relasi intim.

Kata kunci: Trauma masa kanak, Kekerasan dalam relasi intim, Korban kekerasan dalam rumah tangga

Daftar pustaka, 57 (1979-2011)

ABSTRACT

Rani Rachim, 110710166, Correlation between Childhood Trauma and Intimate Partner Violence in Women with Childhood Domestic Violence History, Under thesis, Psychology Faculty of Airlangga University, 2012.

xviii + 84 pages, 41 enclosures

This study aims to test empirically the correlation between childhood trauma with intimate partner violence as adults. Hilberman and colleagues (1980) says that once people have been traumatized, they are vulnerable to being victimized on future occasion.

Characteristics of respondents in this study are indirect victims of domestic violence (women) who have been verified by police report, non government organization and report from parents (as victim or perpetrator). The sampling technique in this study use purposive sampling in 31 women victims with childhood family violence history in Surabaya, Sidoarjo and Probolinggo (Kapasari settlements, Polrestabes Surabaya, Polres Sidoarjo, Polresta Probolinggo and Women and Children Protection Center) . Childhood trauma was measured by using the Traumatic Antecedents Questionnaire; TAQ (Van der Kolk, et.al., 1991) and intimate partner violence was measured by the Conflict Tactics Scales; CTS (Straus, et.al., 1996). Reliability using the Alpha Cronbach with coefficient of Childhood trauma is 0.957 while the reliability coefficient of violence in intimate relationships is 0, 938.

From the results of correlation analysis using Spearman's rho, childhood trauma and intimate partner violence isn't correlated significantly ($r = -0,132$, $p = 0,479$). This suggests show that there is no correlation between childhood trauma with family violence history with intimate partner violence.

Key words: Childhood Trauma, Intimate partner violence, domestic violence victims

Bibliography, 57 (1979-2011)